Untuk lsp

Ungkapan Cinta Untuk Ibunda

Bab 1. Pendahuluan

Selayang Pandang Ibunda

Bab 2 : Perjuangan Bunda

Sub Bab : a. Mendapatkan Aku

b. Memelihara dengan Cinta Kasih

Bab 3 : Karir Ganda Ibunda

Sub Bab : a. Bunda Sebagai Pegawai Negeri

b. Bunda sebagai Ibu

Bab4 : Keteladanan Bunda

Sub Bab : a. Perjuangan Bunda melawan Kanker

b. Bunda Sebagai Inspirasi

Bab 5 : Penutup

Surga ada ditelapak kaki ibunda

Ketebalan 120 halaman

Isi Ringkas

Perempuan yang terlahir dengan semangat juang yang tinggi, selalu memberikan inspirasi buat anak-anaknya, tetap berkarir tanpa melupakan kewajibannya sebagai seorang ibu. berjuang setelah 8 tahun tidak memiliki anak dengan berupaya dan berdoa, akhirnya alloh mengaruniakan anak-anak baik laki dan perempuan.

Awal ibu bekerja sebagai guru Sekolah Dasar dan terakhir menjabat sebagai Kepala Dinas merupakan suatu prestasi yang sangat membagakan baik untuk suaminya yang bertugas sebagi abdi negara pejuang di medan perang sebagai TNI Angkatan Darat ataupun anak-anaknya. Ibu selalu mensupport kami untuk terus maju dan belajar tanpa meninggalkan kewajiban pada Rabbnya.

Perjuangan diakhir hidupnya dan tetap semangat walaupun ditubuhnya terdera kanker, ibu selalu menjadi inspirasi dan membawa kebaikan untuk semua, keteladanannya, kesabarannya, semangat berjuang, dan mengantarkan anak-anaknya menjadi manusia yang berguna bagi dirinya sendiri, keluarga dan bangsanya.

PENDAHULUAN

Slogan surga ada ditelapak kaki ibu sangatlah tepat disematkan Orang yang paling memberikan inspirasi dalam hidup seorang anak dan memberikan landasan pengetahuan dalam langkah hidup anak terdapat dalam ibunya. Ketika ibunya memberikan motivasi dan pembelajaran dasar didalam rumah akan membawa damak positipuntuk kehidupan anak setelah dewasa.

Mengutip Lembaga Fatwa Mesir Dar al-Ifta’, pernyataan ini memang disandarkan kepada Rasulullah SAW. Hadis al-jannatu tahta aqdam al-ummahat, diriwayatkan Ibnu ‘Addi dalam al-Kamil, dari jalur Musa bin Muhammad al-Maqdisi dari Ibnu Abbas.  “Republika (Juni 2020).” Ibu sebagai ummi yang memberikan pembelajaran awal dalam setiap tahapan tumbuh kembang anak. Sebagai seorang istri tentara yang sering ditinggal tugas oleh suaminya dan harus mengambil beberapa keputusan penting semakin membuat ibunda menjadi sosok yang bijaksana dalam mengambil tindakan untuk anak-anak dan keluarganya.

Tugas negara yang diemban ibunda sebagai abdi negara berawal dari guru Sekolah Dasar dan merangkak karirnya menjadi Kepala Sekolah dan lanjut menjadi Penilik dan terakhir menjadi Kepala Dinas mengajarkan kepada anak-anaknya untuk bahwa segala sesuatu berproses dan membutuhkan perjuangan. Tidakbisa instan ika menginginkan sesuatu karena dengan berproses kita akan mendapatkan kebajikan, pengalaman, seta akan menghargai orang lain.

Perjuangan bunda untuk mendapatkan anak, mengalamiperjalanan yang panjang, diulai dengan mengangkat anak kakaknya dan terus berupaya berobat , berdoa dan ikhtiar lahir dan batin membuahkan hasil kesabaran yang tidak pernah lelah, 8 tahun bukan waktu yang singkat, akan tetapi kesabaran yang keikhlasan membawa buah yang manis, dan membuahkan janin dalam rahimnya. Lahirlah anak-anak yang menjadi buah hati bapak dan ibunda.

Sebagai orang tua bunda harus pandai - pandai dalam mendidik anak-anak kita. setiap anak mempunyai potensi dan karakter yang berbeda, itu kata dasar yang kita gunakan untuk mendidik, sehingga anak tidak jadi salah asuh yang akhirnya tersesat di kemudian hari. Anak yang memiliki potensi dasar matematik, tidak bakal tertarik dan berhasil mendalami ilmu bahasa, anak yang potensinya di bidang seni tidak mungkin tertarik dan berhasil mendalami bidang sains, demikian seterusnya. Memberikan pendidikan dasar dalam berbagai bidang keilmuan wajib, terutama di bidang ilmu agama. akan tetapi untuk pendalaman atau specialisasinya harus diarahkan yang sesuai dengan potensi dasarnya. Jadi sebagai orang tua kita tidak boleh egois, kita paksa anak-anak kita untuk menuruti kehendak dan keinginan kita, tetapi sebagai orang tua wajib mengarahkan, agar anak tidak tersesat dan bisa berkembang sesuai potensi dasarnya.

Daftar Pustaka

Badudu, J.S. (2000). *Membina Remaja*, Pustaka Prima. Bandung.

Prasasti, F.W. (2008). *Sayuran Hidroponik di Halaman Rumah*, Gramedia. Jakarta.

Tanuwijaya W. (2006). *Agar Duit Berkembang Biak*. Media Presindo. Yogyakarta.

Ranupandoyo, H., & Husnan S. (1989). *Manajemen Personalia*. BPFE. Yogyakarta.